



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 3732-3739

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengelolaan Objek Wisata Danau Paisupok Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD-Des) Di Desa Lukpanenteng Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan

Siti Fadila Bete^{1✉}, Sofyan Alhadar², Luthfia Bakari³

Universitas Bina Taruna Gorontalo

Email: sitifadilamsaid29@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kabupaten Banggai Kepulauan yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah, memiliki potensi wisata yang besar. Daerah ini menawarkan keindahan alam yang luar biasa seperti pantai-pantai eksotis, pegunungan, dan danau yang mempesona. Salah satu destinasi wisata alam yang menarik di kabupaten ini adalah Danau Paisupok yang berada di Desa Lukpanenteng, Kecamatan Bulagi Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan. Danau Paisupok memiliki potensi besar untuk pengembangan sebagai objek wisata. Namun, pengelolaan dan pemanfaatan danau ini masih terbatas karena pengelolaan pariwisata memerlukan usaha yang kompleks dan melibatkan semua pihak terkait. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan objek wisata danau paisupok di desa lukpanenteng, kecamatan bulagi utara, kabupaten banggai kepulauan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan budaya dari sudut pandang partisipan atau subjek yang diteliti, sehingga dapat mendeskripsikan permasalahan yang ada. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan objek wisata Danau Paisupok yang terletak di Desa Lukpanenteng, Kecamatan Bulagi Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan; Pertama, bahwa dari segi pelaksanaan, pengelolaan objek wisata Danau Paisupok masih belum optimal atau kurang efektif. Kedua, dalam hal pengorganisasian, efektivitasnya masih belum sepenuhnya optimal. Ketiga, dari segi pelaksanaan, pengelolaan objek wisata Danau Paisupok masih sangat bergantung pada proses musyawarah dalam pengambilan keputusan. Meskipun musyawarah adalah pendekatan yang demokratis, pelaksanaannya seringkali belum maksimal karena proses pengambilan keputusan yang memakan waktu lama.

Kata kunci: *Pengelolaan, Objek Wisata, Danau Paisupok*

Abstract

Banggai Islands Regency, which is located in Central Sulawesi Province, has great tourism potential. This area offers extraordinary natural beauty such as exotic beaches, mountains and enchanting lakes. One of the interesting natural tourist destinations in this district is Lake Paisupok which is located in Lukpanenteng Village, North Bulagi District, Banggai Islands Regency. Lake Paisupok has great potential for development as a tourist attraction. However, the management and use of this lake is still limited because tourism management requires complex efforts and involves all related parties. The aim of this research is to find out how the Paisupok Lake tourist attraction is managed in Lukpanenteng village, North Bulagi sub-district, Banggai Islands district. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach, which aims to understand social and cultural phenomena from the perspective of the participants or subjects studied, so that they can describe existing problems. This research focuses on the management of the Lake Paisupok tourist attraction located in Lukpanenteng Village, North Bulagi District, Banggai Islands Regency. The results of this research show; First, from an implementation perspective, the management of the Lake Paisupok tourist attraction is still not optimal or less effective. Second, in terms of organization, its effectiveness is still not fully optimal. Third, from an implementation perspective, the management of the Lake Paisupok tourist attraction still relies heavily on the deliberation process in decision making. Even though deliberation is a democratic approach, its implementation is often not optimal because the decision-making process takes a long time.

Keywords: Management, Tourist Attractions, Paisupok Lake

PENDAHULUAN

Kabupaten Banggai Kepulauan, yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah, memiliki potensi wisata yang besar. Daerah ini menawarkan keindahan alam yang luar biasa, seperti pantai-pantai eksotis, pegunungan, dan danau yang mempesona. Salah satu destinasi wisata alam yang menarik di kabupaten ini adalah Danau Paisupok, yang berada di Desa Lukpanenteng, Kecamatan Bulagi Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan.

Danau Paisupok adalah destinasi wisata yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Dengan pemandangan alam yang indah dan menenangkan, danau ini berpotensi menarik banyak wisatawan. Selain itu, keindahannya dapat dimanfaatkan melalui berbagai aktivitas wisata seperti wisata perahu, berenang, snorkeling, dan menyelam. Fasilitas pendukung seperti gazebo, WC, area parkir, serta penginapan atau homestay juga dapat dikembangkan. Tak ketinggalan, keunikan budaya lokal menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung.

Tabel 1.1. Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Di Objek Wisata Danau Paisupok Yang Berada Di Desa Lukpanenteng Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan

NO	TAHUN	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN
1.	2018	Agustus - Desember	3.639
2	2019	Januari - Desember	12.730
3	2020	Januari – Desember	9.091
4	2021	Januari – Desember	-
5	2022	Januari – Desember	17.332
6	2023	Januari – Desember	19.435

Sumber: Laporan Tahunan BUMDES tahun 2023

Berdasarkan data kunjungan di atas, terlihat bahwa sejak diresmikannya objek wisata Danau Paisupok yang berlokasi di Desa Lukpanenteng, Kecamatan Bulagi Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan pada tahun 2018 hingga tahun 2023, jumlah wisatawan yang berkunjung terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini berdampak pada kenaikan pendapatan dari pengelolaan objek wisata Danau Paisupok. Beberapa sumber pendapatan berasal dari tiket masuk seharga Rp 10.000 per orang, biaya parkir sebesar Rp 5.000 untuk motor dan Rp 10.000 untuk mobil, penyewaan alat snorkeling sebesar Rp 50.000, sewa perahu Rp 30.000, penyewaan gazebo Rp 30.000, serta biaya sewa homestay Rp 300.000 per malam.

Berikut adalah pendapatan tahunan desa dari pengelolaan objek wisata Danau Paisupok setelah dibagi menjadi 40%.

Tabel 1.1. Pendapatan Desa

NO	Tahun	Pendapatan Desa
1	2018	Rp.75.691.200
2	2019	Rp 264.784.000
3	2020	Rp 189.092.800
4	2021	-
5	2022	Rp 360.505.600
6	2023	Rp 404.248.000

Danau Paisupok memiliki potensi besar untuk pengembangan sebagai objek wisata. Namun, pengelolaan dan pemanfaatan danau ini masih terbatas karena pengelolaan pariwisata memerlukan usaha yang kompleks dan melibatkan semua pihak terkait.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lukpanenteng Kecamatan Bulagi Utara Kabupaten Banggai Kepulauan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Verifikasi Data, Kesimpulan Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah langkah-langkah yang dibahas dalam penelitian mengenai pengelolaan objek wisata Danau Paisupok untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) di Desa Lukpanenteng, Kecamatan Bulagi Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian sebelumnya, pengelolaan objek wisata Danau Paisupok dalam meningkatkan PADes di Desa Lukpanenteng, Kecamatan Bulagi Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan masih belum optimal. Aspek perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan pengelolaan belum efektif dalam mendukung peningkatan pendapatan desa. Data penelitian yang disajikan, termasuk hasil wawancara dengan informan, diuraikan sesuai dengan fokus tersebut.

Perencanaan dalam penelitian ini merujuk pada proses yang mencakup pemikiran dan pengorganisasian langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Handoko (dalam Riska 2019, 2) perencanaan (planning) adalah proses menentukan tujuan organisasi dan menetapkan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata Danau Paisupok dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES) di Desa Lukpanenteng, Kecamatan Bulagi Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan, masih belum optimal atau kurang efektif dalam hal perencanaan. Pada awalnya, pengelolaan Danau Paisupok tidak memiliki perencanaan yang jelas, yang mengakibatkan tantangan dalam pengembangannya. Setelah adanya program KKN dari UGM pada tahun 2018, BUMDES dibentuk sebagai pengelola, namun perencanaan yang diterapkan masih terbatas dan berbasis pada partisipasi masyarakat. Keterlibatan masyarakat setempat merupakan faktor utama dalam model pengelolaan berbasis komunitas ini, namun partisipasi masyarakat lokal masih kurang, yang menghambat efektivitas pengelolaan. Untuk mencapai keberhasilan, diperlukan perencanaan yang lebih terarah serta peningkatan partisipasi masyarakat yang lebih aktif dan berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, pengorganisasian dinilai dari kurangnya jumlah anggota yang terlibat dalam pengelolaan. George R. Terry (dalam Riska 2019, 3) mendefinisikan pengorganisasian sebagai upaya untuk menciptakan hubungan kerja yang efektif antara individu, sehingga mereka dapat bekerja sama dengan efisien dan merasa puas dalam melaksanakan tugas, di lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata Danau Paisupok dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Lukpanenteng, Kecamatan Bulagi Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan, masih belum sepenuhnya efektif dalam aspek pengorganisasian. Meskipun struktur organisasi telah ada, efektivitasnya terbatas akibat jumlah dan kapasitas anggota yang terbatas. Oleh karena itu, penambahan jumlah anggota serta peningkatan kualitas dan kompetensi anggota organisasi sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan terkait keterbatasan sumber daya manusia. Untuk mencapai pengelolaan yang lebih efektif, perlu adanya perbaikan struktur organisasi dan peningkatan kemampuan anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Penelitian ini mengkaji pelaksanaan dalam pengelolaan objek wisata Danau Paisupok, dengan merujuk pada definisi pelaksanaan oleh George R. Terry (dalam Riska 2019, 3), yang menyebutkan bahwa pelaksanaan adalah usaha untuk menggerakkan anggota kelompok agar mereka berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan perusahaan dan tujuan individu anggota tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan Danau Paisupok untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES) di Desa Lukpanenteng, Kecamatan Bulagi Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan, aspek pelaksanaan masih sangat bergantung pada proses musyawarah dalam pengambilan keputusan. Meskipun musyawarah merupakan metode demokratis, pelaksanaannya sering kali kurang optimal karena proses pengambilan keputusan yang memerlukan waktu cukup lama. Hal ini dapat menghambat penyelesaian masalah dan perencanaan, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pelaksanaan dan pengembangan pengelolaan wisata. Untuk meningkatkan efektivitas, perlu dipertimbangkan cara-cara yang dapat mempercepat pengambilan keputusan sambil tetap mempertahankan prinsip partisipatif dari musyawarah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Dari segi pelaksanaan, pengelolaan objek wisata Danau Paisupok masih belum optimal atau kurang efektif. Awalnya, pengelolaan objek wisata ini tidak didukung oleh perencanaan yang jelas, sehingga menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangannya. Setelah adanya program KKN dari UGM pada tahun 2018, BUMDES dibentuk sebagai pengelola, tetapi perencanaan yang diterapkan masih terbatas dan hanya mengandalkan partisipasi masyarakat. Keterlibatan masyarakat lokal merupakan elemen penting dalam model pengelolaan berbasis komunitas ini, namun partisipasi mereka masih rendah, yang menghambat efektivitas pengelolaan. Untuk mencapai keberhasilan, diperlukan perencanaan yang lebih terarah dan peningkatan partisipasi masyarakat yang lebih aktif serta berkelanjutan. Dalam hal pengorganisasian, efektivitasnya masih belum sepenuhnya optimal. Meskipun sudah ada struktur organisasi, efektivitasnya terbatas karena jumlah dan kapasitas anggota yang terbatas. Penambahan anggota serta peningkatan kualitas dan kompetensi mereka diperlukan untuk mengatasi tantangan yang timbul akibat keterbatasan sumber daya manusia. Untuk mencapai pengelolaan yang lebih efektif, perlu dilakukan perbaikan pada struktur organisasi dan peningkatan kemampuan anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Dari segi pelaksanaan, pengelolaan objek wisata Danau Paisupok masih sangat bergantung pada proses musyawarah dalam pengambilan keputusan. Meskipun musyawarah adalah pendekatan yang demokratis, pelaksanaannya seringkali belum maksimal karena proses pengambilan keputusan yang memakan waktu lama. Hal ini dapat memperlambat penyelesaian masalah dan perencanaan, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pelaksanaan dan pengembangan pengelolaan wisata. Untuk meningkatkan efektivitas, perlu dipertimbangkan metode yang dapat mempercepat pengambilan keputusan sambil tetap menjaga prinsip partisipatif dari musyawarah. Adapun hal-hal yang disarankan dalam penelitian ini yakni Pertama perlunya dilakukan perbaikan dalam perencanaan pengelolaan dengan lebih terfokus pada strategi jangka panjang yang mencakup peningkatan partisipasi masyarakat dan pengembangan infrastruktur yang mendukung. Kedua, pengorganisasian harus di tingkatkan dengan penambahan jumlah anggota dan peningkatan kapasitas mereka melalui pelatihan dan pendidikan yang relevan agar mampu menjalankan tugas dengan lebih efektif. Dan yang terakhir, pelaksanaan pengelolaan perlu diperkuat dengan mempercepat proses

pengambilan keputusan melalui penerapan metode yang lebih efisien tanpa mengabaikan prinsip partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irma. 2022. "Kualitas Layanan Surat Keterangan Tidak Mampu Di Kantor Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore Kota Palu." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2 (6): 2675–88. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i6.476>.
- Alaslan, Amtai, Ade Putra Ode Amane, Bangun Suharti, Laxmi, Nanang Rustandi, Eko Sutrisno, Rustandi, Siti Rahmi, Darmadi, and Richway. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Arifin, Tahir. 2020. *Administrasi Publik*. bandung: alfabeta.
- Hasdiana, Ulva. 2018. "Analisis Kualitas Pelayanan Electronic-Procurement Di Kabupaten Purbalingga." *Analytical Biochemistry* 11 (1): 1–5. [http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%](http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%3)
- Loviyani Putri, Youlinda, and Achmad Rifai. 2019. "Pengaruh Sikap Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 3 (2): 173–84. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>.
- Marlina, Eka. 2019. "Pengelolaan Bjek Wisata Air Panas Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Cikupa Kecamatan Banjarnayar Kabupaten Ciamis" 5:153–65.
- Pasolong, Harbani. 2022. *Teori Administrasi Publik*. bandung: alfabeta.
- Rasyid, Pananrangi Andi. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Edited by Andi Gusti Tantu. Celebes Media Perkasa.
- Riska, Dadan Suryana dan Nelti. 2019. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Edited by Y. Rendy. Lrfan Fahm. jakarta: PRENAOAMEDIA GROUP.
- Sakbir, Sakbir. 2021. "Pengelolaan Objek Wisata Pentadio Resort Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gorontalo." *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public* 3 (1): 1. <https://doi.org/10.31314/jsap.3.1.1-8.2020>.
- Saputra, Agung, and Khaidir Ali. 2020. "Analisis Kebijakan Pariwisata Terhadap Pengelolaan Objek Wisata Di Kabupaten Samosir." *Warta Dharmawangsa* 14 (4): 564–84. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i4.889>.
- Saputra, Z Zul Ari. 2021. "Pengelolaan Masjid Raya Rengat Sebagai Objek Wisata Religi Di Indragiri Hulu," no. 4682. <https://repository.uin-suska.ac.id/51607/>.

- Siti, Khumaiyah, and Lilis Suriani. 2023. "Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Korban Meninggal Dunia Pada Pt . Jasa Raharja," no. 2, 1126–40.
- Sri Annisa, Indah, and Elvi Mailani. 2023. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2): 6469–77. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0AAalisis>.
- Suartini, Ni Kadek, I Gede Suhartawan, and Komang Triawati. 2022. "Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Taipa Beach." *Jurnal Pariwisata PaRAMA: Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessibility* 3 (1): 12–21. <https://doi.org/10.36417/jpp.v3i1.456>.
- Syahputra Manurung, Sabam, and Aina Rahmayani. 2022. "Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Objek Wisata Tangkahan Sabam." *TOBA (Journal of Tourism, Hospitality, and Destination)* 1 (3): 148–54. <https://doi.org/10.55123/toba.v1i03.845>.
- Wahyudi, Febri, Robby Irsan, and Hendri Sutrisno. 2023. "Perencanaan Pengelolaan Sampah Di Objek Wisata Pulau Lemukutan Kabupaten Bengkayang." *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah* 11 (1): 205. <https://doi.org/10.26418/jtllb.v11i1.61219>.
- Wijayanti, Neri, and Febrian Wicaksana. 2023. "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan." *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3 (1): 30–43. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>.
- Zain, Muh Hamdi, and Giyanto. 2022. "Analisis Tingkat Keberhasilan Pengelolaan Objek Wisata" 18 (1): 28–40.